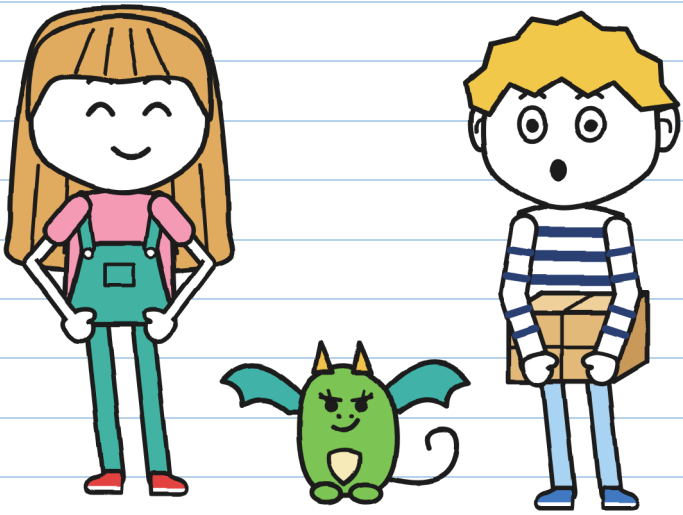
PENGIRIMAN MUSTAHIL · 1

Paket ini menggigit

Lui Eriksson



(buku catatan Guni)

UKURAN S
Tingkat pemula · 7+

PENGIRIMAN MUSTAHIL · 1
Paket ini menggigit

Teks dan ilustrasi: Lui Eriksson

UKURAN S · Tingkat pemula · 7+

Edisi bahasa Indonesia: LinguAula

Edisi pertama: 2026

© 2026 Lui Eriksson · info@linguaula.com

Boleh difotokopi dengan bebas, untuk kelas dan untuk rumah.

LinguAula

Berlatih tiap bab di linguaula.com

Tak ada paket yang terluka dalam buku ini.
Hampir tak ada. —J.

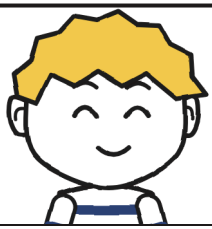


Dan bukan milik siapa pun. –J.

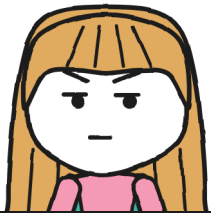
Kalau kamu menemukannya, kembalikan sebelum fajar.

Remah menggigit karena ia hidup di dalam cerita. Kalau bertemu hewan sungguhan, lihat halaman 76. –J.

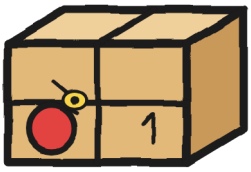
SIAPA ITU SIAPA



Guni. Anak baru di lingkungan ini. Kurir profesional (kurang lebih). Buku catatan ini miliknya.



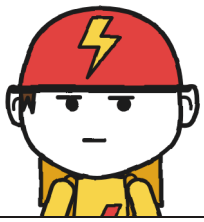
Julita. Dia menulis dengan warna hijau, dan tulisan hijau tidak bisa dihapus.



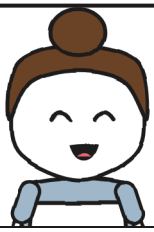
Paket No. 1. Tujuan: Rumah Naga. Petunjuk: jaga tetap hangat.



Mara. Pemilik Pengiriman Mustahil. Aturannya cuma satu.



Tonio. Kurir KILAT. Mengantar barang super membosankan dengan super cepat.



Elia. Pembuat roti. Dari kisi-kisinya keluar udara panas dari oven.

BUKU CATATAN KURIR
milik Guni

PRIBADI.

"Pribadi": aku baca duluan. —].



Buku catatan ini keluar dari kotak nomor 14 waktu pindahan. Di kotak itu tertulis DAPUR. Sendok? Tidak ada satu pun. Isinya cuma buku ini, sebuah kaus kaki, dan katak karet. Katak itu bukan milik siapa-siapa.

BAB 1

Yang tak bisa dikirim

Sudah empat hari aku tinggal di lingkungan ini.
Aku sudah hafal satu jalan, dari ujung ke ujung.

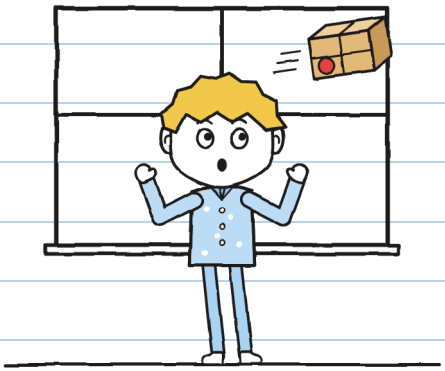


Rencanaku untuk mendapatkan teman:

1. Bilang halo.
2. Bilang sesuatu yang menarik.
3. ???

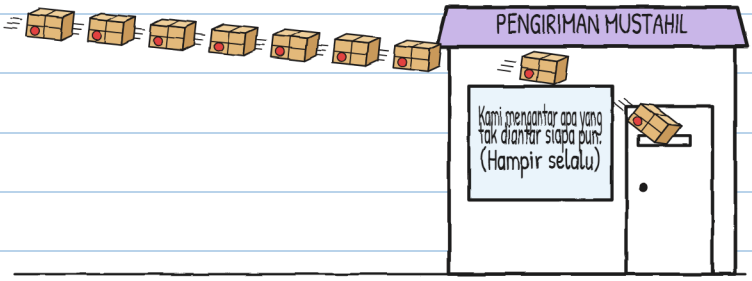
Aku buntu di nomor 2. Nomor 3? Tidak tahu.

Tadi pagi ada sesuatu yang membangunkanku.
Benda itu terbang lewat di depan jendelaku.



Itu sebuah paket.

Lalu satu lagi. Dan satu lagi. Sembilan paket berbaris seperti bebek. Mereka menyeberang jalan. Mereka masuk lewat kotak surat toko di seberang. (Sebelas paket lainnya sudah kembali lebih dulu, waktu aku tidur. Aku baru tahu belakangan.)

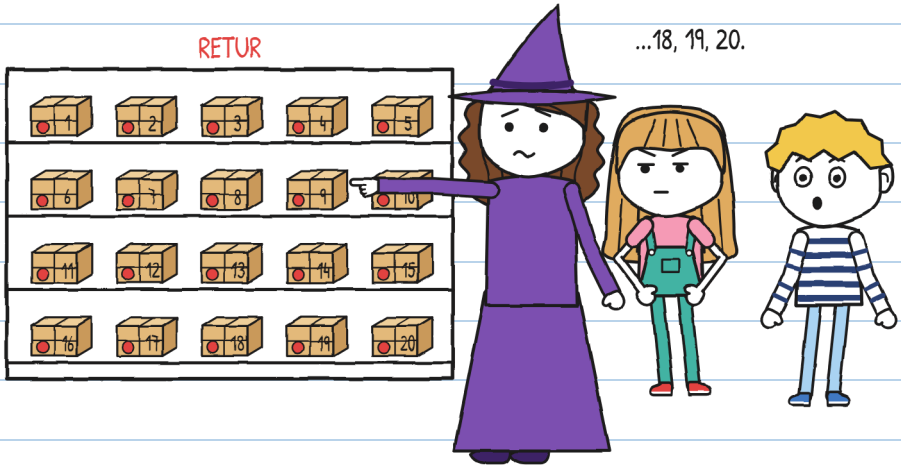


Aku sudah punya nomor 2: paket-paket terbang!

Itu tidak menarik. Sering sekali terjadi.

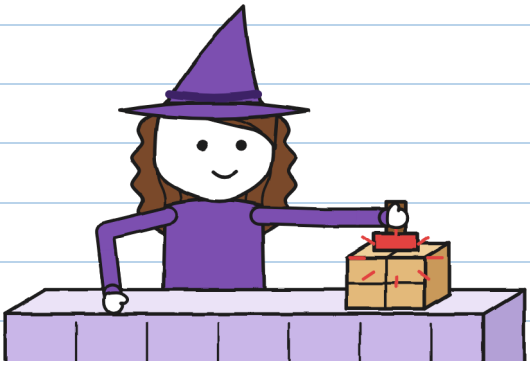
Catatan itu dari Julita. Aku bertemu dengannya tadi pagi, di toko seberang. Tulisan hijaunya tidak bisa dihapus. Sudah kucoba.

Aku memakai sweter bergaris di atas piyama. Lalu aku menyeberang jalan.

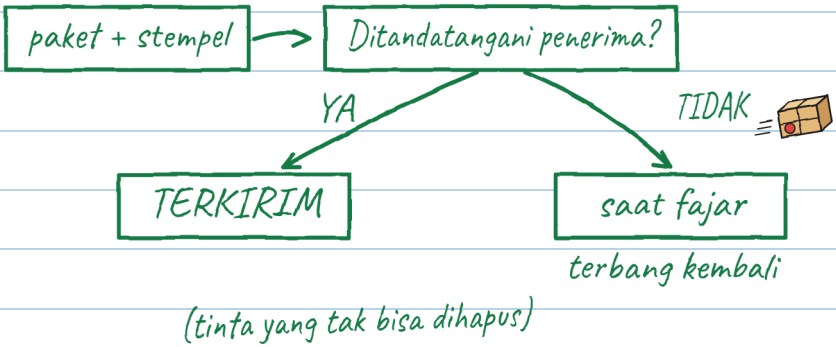


"Semuanya sudah kembali," kata si penyihir. "Lagi."

Penyihir itu bernama Mara. Dia punya toko pengiriman mustahil. Dia juga punya stempel yang bersinar, untuk menandai paket.



Julita menjelaskannya di buku catatanku.
Tanpa izin!



Dengan begitu, tak ada paket yang hilang. Dan tak ada yang sampai.

Di rak ada dua puluh paket retur (paket yang kembali). Tak ada yang berhasil mengantarnya. Semuanya dikirim orang yang sama.

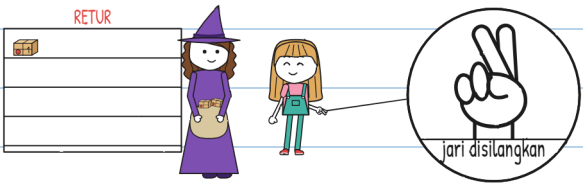
TUJUAN: ...
PENGIRIM: R.

"Siapa R.?" tanyaku.
"Seseorang bertulisan jelek," kata Mara. Itu saja.

Mara membawa 19 paket dalam karung untuk dicoba lagi. Malam itu dia mengantar piano ke mercusuar, kembali saat fajar. Tinggal satu.

"Yang itu tidak bisa dikirim," kata Mara. "Hanya ada satu aturan: JANGAN SENTUH RAK ITU."

"Tentu," kata Julita.



Pintu tertutup. Julita menatapku dari atas sampai bawah.
"Kamu bisa mengantar paket?"

Lalu aku mengatakan hal yang biasa dikatakan orang supaya punya teman:

"Ya. Di tempat tinggalku yang lama, aku kurir profesional."



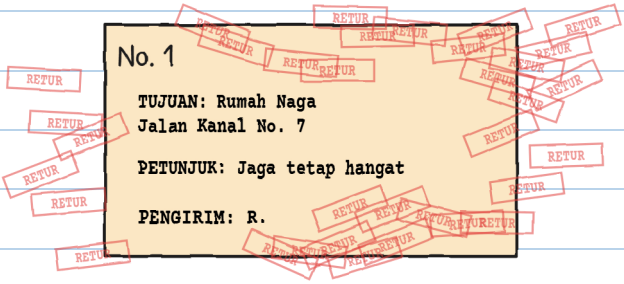
Yang kubilang



Yang sebenarnya terjadi

Profesional kelas teri.

Julita mengeluarkan paket yang terakhir. Itu paket No. 1, yang tak bisa dikirim. Tangannya gemetar. Tanganku juga, tapi aku lebih pandai menyembunyikannya. Hanya satu hal yang kelihatan: sweterku kupakai terbalik!

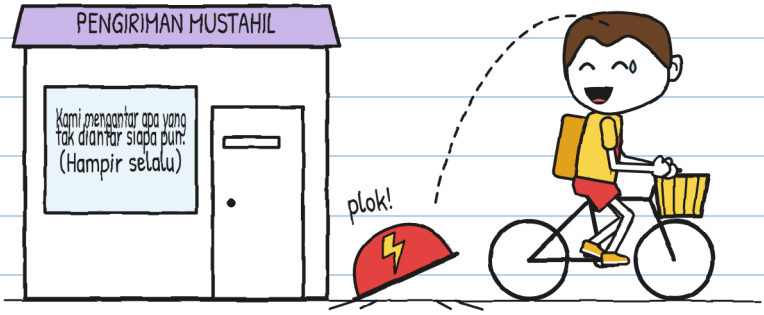


"Ayo kita antar sebelum fajar," kata Julita. "Dengan begitu Mara akan melihat bahwa aku bisa mengantar paket retur."

"Dan kalau tidak?"
"Paketnya pulang sendiri, dan tidak terjadi apa-apa."

Menurutku itu rencana yang bagus. Waktu itu aku belum tahu apa isinya.

Kring! Di jendela toko muncul seorang anak laki-laki naik sepeda. Dia memakai helm dan ransel kuning bertuliskan: KIRIM KILAT. SAMPAI DALAM SEPULUH MENIT ATAU GRATIS.

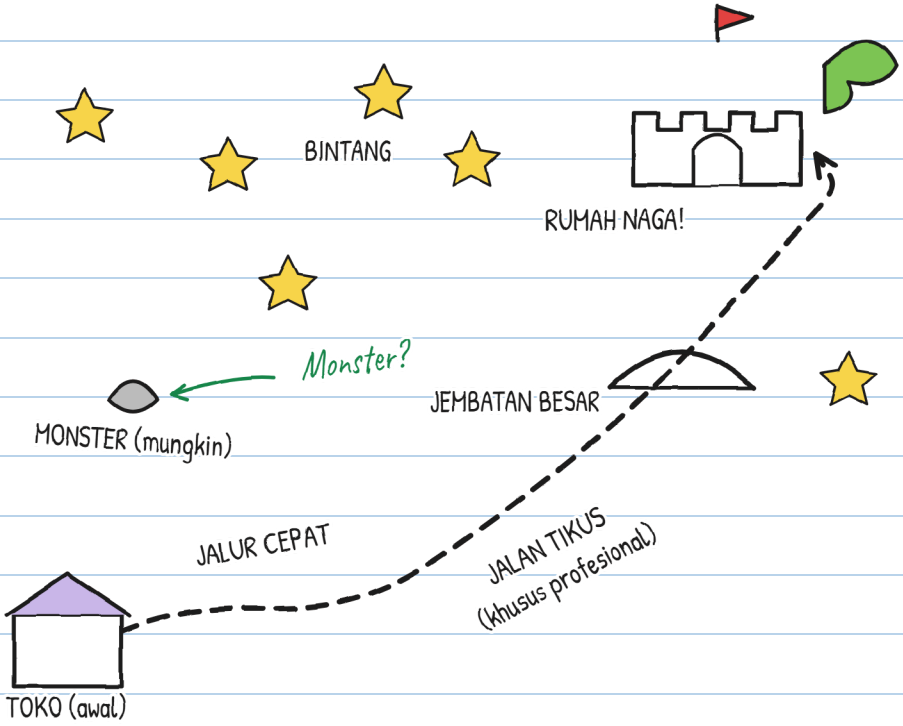


"Pengiriman Mustahil? Memang mustahil!" katanya. "Kalian tidak mengantar apa pun."

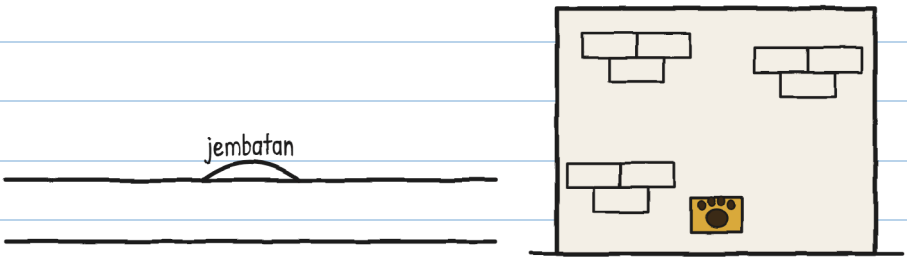
Tonio. Mengantar barang super membosankan dengan super cepat.

"Hari ini kami mengantar yang ini," kata Julita. Tonio membaca "Rumah Naga". Dia tertawa sampai helmnya jatuh.

Aku membuat peta pengantaran. Kurir profesional selalu membuat peta.



Bintang tidak ada di jalur ini.



Jalan Kanal No. 7

Jalan Kanal No. 7 bukan sebuah rumah. Itu sebuah tembok.

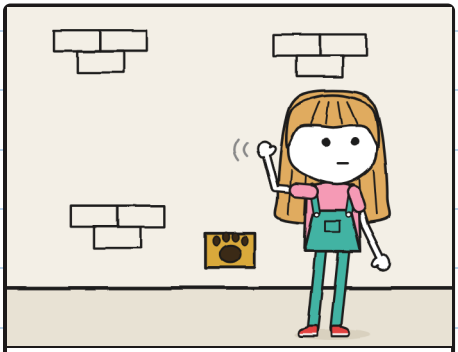
Tembok itu polos, tanpa pintu dan tanpa jendela. Hanya ada sebuah pelat kuningan. Letaknya sangat rendah, hampir menyentuh tanah. Di pelat itu ada lubang berbentuk aneh.



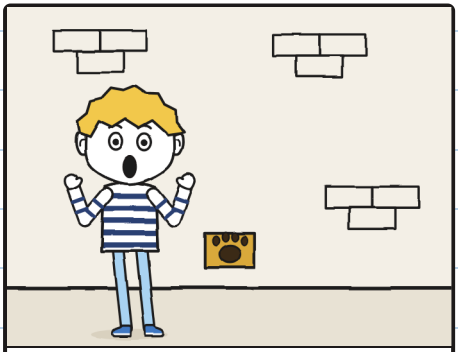
pelat kuningan

"Kotak surat?" kataku. Tapi paketnya tidak muat.

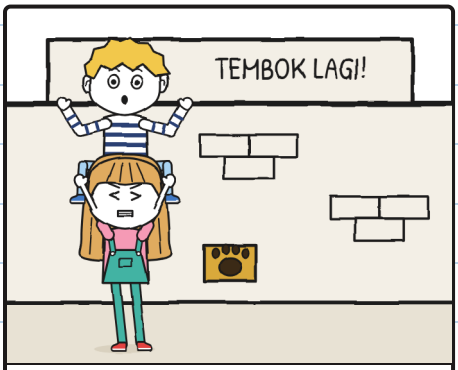
Kami mencoba segala cara pada tembok itu:



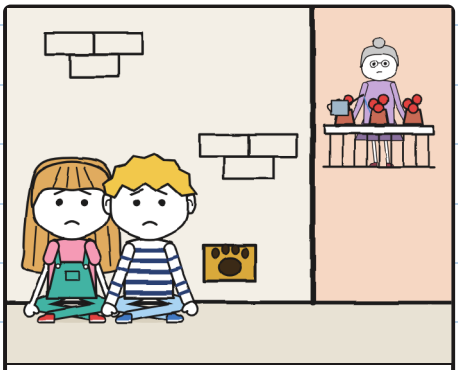
Mengetuk



Berteriak



Mengintip dari atas



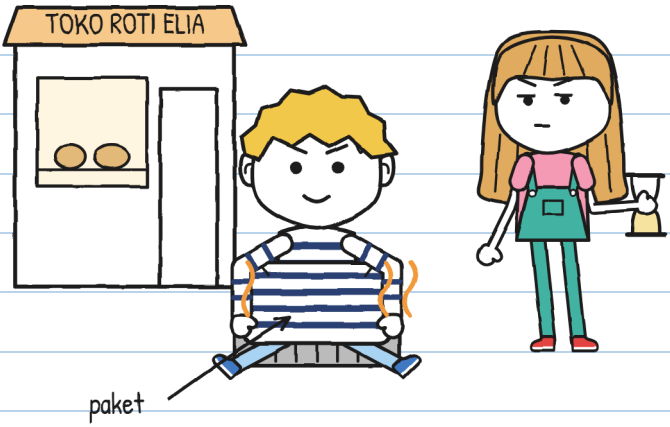
Menyerah

Seorang ibu menyiram bunga geranium di balkon sebelah. Dia memperhatikan kami.
"Paket itu sudah bertahun-tahun datang ke sini," katanya. "Selalu pergi sama seperti waktu datangnya."

Udara dingin. Julita membaca label itu sekali lagi. "'Jaga tetap hangat'. Padahal paket ini sudah bertahun-tahun di rak yang dingin."

Aku anak baru. Kalau tertulis 'jaga tetap hangat', ya kujaga tetap hangat.

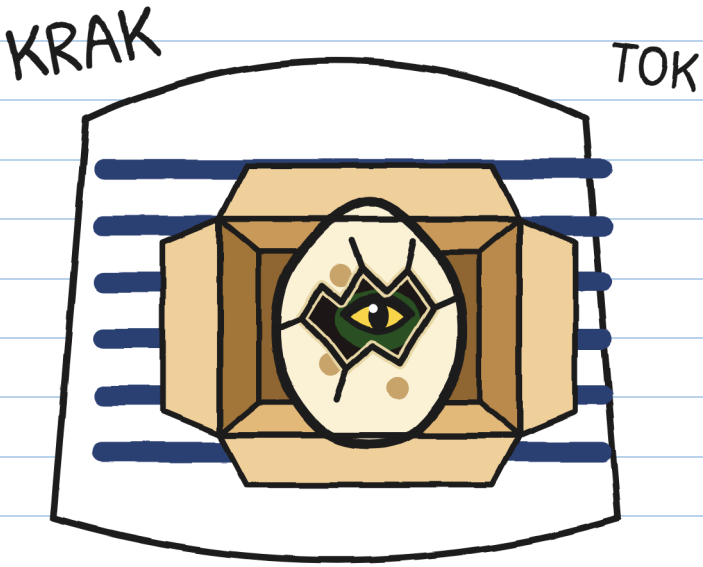
Aku menyelipkan paket itu ke dalam sweterku. Kami menyeberangi Jembatan Besar lagi. Aku duduk di atas kisi-kisi toko roti Bu Elia. Dari situ keluar udara dari oven.



Kamu mirip kotak surat yang lagi hamil.

Lama sekali kami di situ. Baunya seperti roti. Aku berkeringat. Lalu... TOK! Ada sesuatu yang mengenai perutku.

"Perutmu?" tanya Julita.
"Perutku tidak berbunyi TOK."



Dan paket itu menatapku.

SATU CERITA, ENAM UKURAN

Ada enam ukuran, untuk usia 3 sampai 16, dan lebih dari 20 bahasa. Ukuran XXS, XS, S, M, dan L punya halaman dan gambar yang sama. Ukuran XL adalah novel. Hanya cara bercerita yang berbeda.

UKURAN XXS · PRE-A1
HATSYI, NAGA BERSIN API KECIL!

UKURAN XS · A1
Aku bersin biasa. Dia bersin api kecil. Api itu membakar sudut label.

UKURAN S · A2
Aku bersin seperti biasa. Dia bersin api kecil. Api itu membakar sudut label. Lalu anak naga itu memakan sudut tersebut.

UKURAN M · B1
Aku bersin seperti biasa, tapi dia bersin api kecil yang membakar sudut label. Lalu dia memakan sudut yang hangus itu.

UKURAN L · B2
Aku bersin seperti biasa; dia, sebaliknya, bersin api kecil yang menghanguskan sudut label dan, tenang-tenang saja, memakan sudut hangus itu.

UKURAN XL · B2-C1
Novel bergambar · 13+

Tingkat CEFR hanya sebagai panduan.

Beda ukuran, cerita yang sama. —J.

Berlatih tiap bab di linguaula.com